

**PENGEMBANGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOLABORATIF BERBASIS KOMUNITAS  
DALAM MEMBINA KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA  
(Studi Pengembangan Pada Yayasan Rumah Cemara di Bandung).**

**DISERTASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

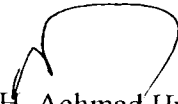
**ATANG SETIAWAN**  
Nim: 0708457

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2012**



DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA  
DISERTASI:

Promotor Merangkap Ketua,



Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed.  
NIP:195501011981011001

Ko-Promotor Merangkap Skretaris,



Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, M.A.

Anggota,



Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M.Pd.  
NIP:196111091987031001

Mengetahui/Menyetujui  
Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd.  
NIP:195404021980112001



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas dalam Membina Korban Penyalahgunaan Napza (Studi Pengembangan Pada Yayasan Rumah Cemara di Bandung) ini beserta seluruh isinya benar-benar hasil karya saya dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Bandung, 1 Agustus 2012  
Pembuat Pernyataan,



Atang Setiawan



## ABSTRAK

Atang Setiawan: **Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas Dalam Membina Korban Penyalahgunaan Napza** (*Studi Pengembangan Pada Yayasan Rumah Cemara di Bandung*). Tahun 2012

Korban penyalahgunaan Napza semakin meningkat secara masif. Korban kategori ketergantungan menjalani kehidupannya secara disfungsi, maka mereka memerlukan reedukasi agar kembali berfungsinya kesehatan fisik, mental, spiritual, emosi dan sosial. Tumbuh kesadaran untuk hidup saling menguatkan antara mereka sehingga terbentuk komunitas sebagai sarana saling membelajarkan. Dalam komunitas terjadi proses interaksi, kerja sama dan saling membantu agar terbebas dari ketergantungan Napza. Fenomena ini disebut pendidikan berbasis komunitas dalam upaya menanggulangi korban Napza. Ditinjau dari pendidikan berbasis komunitas yang berkembang di Rumah Cerama, ada dua masalah yang dirumuskan, yaitu: 1. Masalah pembinaan berbasis komunitas dalam kelembagaan 2. Masalah pembelajaran berbasis komunitas yang terjadi pada konteks sesi-sesi yang merupakan setting kelompok.

Tujuan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan pembinaan berbasis komunitas dan mengembangkan model pembelajaran kolaboratif berbasis komunitas dalam membina korban penyalahgunaan Napza serta menguji efektifitas model pembelajaran kolaboratif yang dikontrol oleh *self-efficacy* terhadap peningkatan kecerdasan emosi dan sosial korban penyalahgunaan Napza di yayasan Rumah Cemara.

Metoda yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan pada saat mendeskripsikan pembinaan korban penyalahgunaan Napza dan merekonstruksi secara empirik model pembelajaran kolaboratif berbasis komunitas. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan pada saat menguji efektivitas model yang telah dikonstruksi secara empirik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1. Program pembinaan korban penyalahgunaan Napza telah menunjukkan kemampuan *self-help* antar warga belajar, tumbuhnya kemampuan *leadership* dan toleransi yang kuat sesuai dengan prinsip *accept diversity*.

2. Pembelajaran kolaboratif yang terjadi antar warga belajar didukung motivasi, fasilitasi dan mediasi teman sebaya, orang tua dan pengelola yayasan dikembangkan atas dasar prinsip interaktif, sharing dan reflektif membawa pada konsekuensi dimensi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bukan hanya dikuasai oleh tutor, tetapi perlu dukungan teman sebaya, orang tua, pengelola dan warga belajar. 3. Efektivitas model pembelajaran kolaboratif berbasis komunitas tersebut terlihat dari perolehan skor kecerdasan emosi dan sosial warga belajar yang cenderung meningkat selama empat sesi pertemuan pada saat yang bersamaan terkonstruksi model tersebut. 4. Model pembelajaran diimplementasikan pada subyek yang lain pada tempat yang berbeda menghasilkan perbedaan perolehan skor *pre-test* dan *post-test* warga belajar yang dianalisis melalui *one group pre-test post-test design*. Implikasi dan rekomendasi hasil penelitian tersebut setidaknya berorientasi pada prinsip bahwa interaksi pembelajaran pada sesi-sesi di pusat-pusat *therapeutic community* setidaknya dilihat sebagai proses edukasi humanistik yang memandang warga belajar sebagai subyek.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kolaboratif, Berbasis Komunitas dan Korban Napza





## ABSTRACT

Atang Setiawan: **Community-Based Collaborative Learning Design Development in Building Victims of *Napza* Abuse** (*Developmental Study of Rumah Cemara Foundation in Bandung*), 2012.

There is more massively increase in victims of *Napza* abuse. Victims falling into dependence category are going through a period of their dysfunctional life, so they have need for reeducation in order to recover function of their physical, mental, spiritual, and social health. It is essential to emerge awareness of mutual reinforcing their life, creating a community for means of mutual learning. In the community, the interaction, cooperation, and mutual support processes are taking place to avoid them from dependence of *Napza*. Such a phenomenon is called community-based education in an effort to overcome victims of *Napza*. There are two issues formulated in terms of community-based educational development in Rumah Cemara: 1. Institutional issue of community-based building. 1. Issue of community-based learning taking place in session context constituting group setting. The aims of the research are to describe community-based building and developing community-based collaborative learning in constructing victims of *Napza* abuse, and examining the effectiveness of collaborative learning design under control of self-efficacy over improvement of victims' social and emotional intelligence in Rumah Cemara Foundation.

The method used is descriptive research in qualitative and quantitative approaches. Qualitative descriptive approach was used in describing victim construction of *Napza* abuse and empirically reconstructing community-based collaborative learning design. Quantitative descriptive approach was used in examining the effectiveness of design under empirically construction. The results concluded that: 1. Victims building program of *Napza* abuse was indicating self-help capability of the learning inter-member, the growth of leadership capability and strongly tolerance fit principle of accept diversity. 2. Collaborative learning taking place between learning members is supported by motivation, facility, and mediation of fellow, parent, and manager is developed on base of interactive, sharing, and reflective principles leading to consequences of the learning planning, realization, and evaluation dimensions; not only being controlled by tutor, it is requisite for support of fellow, parent, manager, and learning members. 3. The effectiveness of community-based collaborative learning design is visible of the learning member social and emotional intelligence score acquisition inclined to rise during four sessions and, at the same time, a design was constructed. 4. The learning design implemented in other subject at different place brings out difference in the learning members pre-test and post-test score acquisition that analyzed by means of one group pre-test post-test design.

Both implication and recommendation of the results are at least oriented to principle that the learning interaction on sessions in therapeutic community centers is at least seen as humanistic educational process that viewing the learning members as subjects.

**Keywords:** Collaborative Learning, Community-Based and Victim of *Napza*.



## KATA PENGANTAR

Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi pada prodi Pendidikan Luar Sekolah, SPS UPI. Judul yang penulis angkat yaitu Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas dalam Membina Korban Penyalahgunaan Napza (*Studi Kasus Pada Yayasan Rumah Cemara di Bandung*). Ada dua masalah pokok dalam penelitian ini: *Pertama*, sejauhmana lembaga mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan berbasis komunitas. *Kedua*, bagaimanakah model pembelajaran kolaboratif yang dikembangkan pada setiap sesi, saat komunitas melakukan proses interaksi edukatif. Untuk menjawab kedua masalah tersebut digunakan metoda deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Isi laporan penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu: Bab satu memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian. Bab dua merupakan bab kajian teori yang menjelaskan kerangka konseptual model pembelajaran kolaboratif berbasis komunitas. Bab tiga, menggambarkan metodologi penelitian yang digunakan. Bab empat merupakan deskripsi hasil dan pembahasan serta kontruksi model. Bab terakhir dikemukakan kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi.

Terwujudnya laporan penelitian ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, arahan, bantuan, bahkan kritikan yang sifatnya membangun dari berbagai pihak, terutama dari Bapak-bapak promotor, co-promotor dan anggota panitia disertasi. Selayaknya penulis

pada kesempatan ini untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan yang tak-terhingga kepada berbagai pihak, terutama kepada yang terhormat: Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed. selaku promotor merangkap ketua, Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, M.A. selaku kopromotor merangkap sekretaris, Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M.Pd. selaku anggota dalam penulisan disertasi Ketua prodi PLS, Ibu Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd. dan para dosen, direktur SPS UPI beserta para pembantunya, Rektor UPI dan para pembantunya. Dekan FIP UPI dan para pembantunya, Ketua/sekretaris jurusan PLB dan teman-teman. Para pengelola, narasumber/tutor, residen dan orang tua di Yayasan Rumah Cemara, yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat terwujudnya hasil penelitian. Rekan-rekan di yayasan Bakti Lemahcai, yayasan Biru Wangi serta yayasan Pelangi Nusantara. Bapa Didi (alm) dan ema Encum (alm), istriku Dra. Lilis Eli Tasliah, putra/i ku Siwi Taupiq Rachman, S.E., Silvi Astria Rachmawati, M.Pd., Sidiq Purnama Rachmat dan Ichsan Taupiq Rachmat; para mantu Irma, S.E dan Robi, S.Sos. Tak lupa cucuku Salsa Nabila dan Kinara serta ade-adeku, terimakasih semuanya telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian yang kalian harapkan.

Akhirnya, sekali lagi penulis sampaikan terimakasih yang tak-terhingga, semoga amal baik dari semua pihak menjadi amal-ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amiin.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	25
1. Pembatasan Masalah.....	25
2. Perumusan Masalah.....	26
D. Pertanyaan Penelitian.....	26
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	27
1. Tujuan Penelitian.....	27
2. Manfaat Penelitian.....	28

## **BAB II. KERANGKA KONSEPTUAL MODEL PEMBELAJARAN**

### **KOLABORATIF BERBASIS KOMUNITAS.**

A. Pembinaan Korban Penyalahgunaan Napza.....	29
1. Hakekat Penyalahgunaan Napza .....	29
2. Konsep Pembinaan Korban Penyalahgunaan Napza.....	38
3. Fokus Pembinaan Korban Penyalahgunaan Napza .....	41
B. Pembinaan Berbasis Komunitas .....	50
1. Pengertian Pendidikan Berbasis Komunitas .....	50
2. Prinsip-Prinsip Pendidikan Berbasis Komunitas.....	58
3. PNF Sebagai Pendidikan Berbasis Komunitas.....	62
C. Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas .....	68
1. Konsep Dasar Pembelajaran Kolaboratif.....	69
2. Teknik Kooperatif dalam Pembelajaran Kolaboratif .....	74
3. Syarat Kolaboratif .....	78
4. Pentingnya Kolaboratif dalam Pembinaan Korban Napza.....	79
5. Pelaksanaan Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas.....	80
6. Evaluasi Program Berbasis Komunitas .....	99
7. Self Efficacy Dalam Pembelajaran Kolaboratif.....	101
D. Kerangka Pikir Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas Dalam Membina Kecerdasan Emosi dan Sosial Korban Penyalahgunaan Napza .....	104

E. Hasil Penelitian Terdahulu .....	110
-------------------------------------	-----

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Metoda Penelitian .....	112
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	115
C. Lokasi dan Subyek Penelitian .....	125
D. Teknik Pengumpulan Data.....	127
E. Langkah-Langkah Penelitian .....	129
F. Proses Pengembangan Instrumen.....	141
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	142

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	156
1. Pembinaan Korban Penyalahgunaan Napza Ditinjau dari Prinsip- Prinsip Pendidikan Berbasis Komunitas .....	156
2. Formulasi Model Hipotetik Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas dalam Membina Korban Penyalahgunaan Napza.....	170
3. Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas ..	174
4. Efektifitas Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas Terhadap Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Sosial Korban Penyalahgunaan Napza.....	105
B. Pembahasan .....	222
1. Pembinaan Korban Penyalahgunaan Napza Ditinjau dari Prinsip- Prinsip Pendidikan Berbasis Komunitas.....	222



2. Formulasi Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas Dalam Membina Korban Penyalahgunaan Napza.....	225
3. Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas	227
4. Efektifitas Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosi dan Sosial Korban Penyalahgunaan Napza.....	231
C. Rekonstruksi Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas Dalam Membina Korban Penyalahgunaan Napza .....	236
<b>BAB V. KEISMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan.....	241
B. Implikasi .....	245
C. Rekomendasi .....	248
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>249</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>255</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>339</b>



## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1.	Desain Penelitian The One-Group Posttest Only .....	115
3.2.	Kisi-Kisi Variabel Pembinaan Berbasis Komunitas.....	117
3.3.	Kisi-Kisi Variabel Pembelajaran Berbasis Komunitas.....	120
3.4.	Kisi-Kisi Variabel Self-Efficacy.....	121
3.5.	Kisi-Kisi Variabel Kecerdasan Emosi.....	123
3.6.	Kisi-Kisi Variabel Kecerdasan Sosial .....	124
3.7.	Daftar Subyek Penelitian.....	126
3.8.	Pengembangan Silabus Kecerdasan Emosi .....	131
3.9.	Pengembangan Silabus Kecerdasan Sosial.....	134
3.10.	Hasil Uji Coba Validitas Variabel Pembelajaran .....	144
3.11.	Hasil Uji Coba Validitas Variabel Self-Efficacy .....	146
3.12.	Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kecerdasan Emosi .....	148
3.13.	Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kecerdasan Sosial.....	150
3.10.	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi .....	153
4.1.	Hasil Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi .....	163
4.2.	Rata-Rata Skor Dimensi Perencanaan.....	180
4.3.	Rata-Rata Skor Dimensi Pelaksanaan Pengelolaan Kelompok Kolaboratif.....	183
4.4.	Rata-Rata Skor Dimensi Keterlibatan Komunitas.....	184
4.5.	Rata-Rata Skor Dimensi Evaluasi Pembelajaran.....	185
4.6.	Kategorisasi Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas .....	186

4.7.	Rerata Dimensi Kemampuan Memandang Masalah .....	192
4.8.	Rerata Dimensi Minat Terhadap Aktivitas dan Berpartisipasi .....	193
4.9.	Rerata Dimensi Minat dan Komitmen Terhadap Kegiatan .....	193
4.10.	Rerata Dimensi Keyakinan Terhadap Kemampuannya.....	194
4.11.	Kategorisasi Variabel Self-Efficacy .....	195
4.12.	Rerata Dimensi Pengendalian Rasa Takut, Khawatir dan Cemas .....	195
4.13.	Dimensi Pengendalin Rasa Marah dan Permusuhan .....	196
4.14.	Rerata Dimensi Pengendalian Perasaan Salah dan Sedih.....	197
4.15.	Rerata Dimensi Pengendalian Perasaan Cinta.....	198
4.16.	Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosi .....	199
4.17.	Rerata Dimensi Keinginan untuk Bersosial yang Datang Dari dalam Diri	200
4.18.	Rerata Dimensi Menjalin Hubungan yang Baik Dengan Orang Lain .....	201
4.19.	Rerata Dimensi Mengorbankan kepentingan diri demi orang lain .....	208
4.20.	Rerata Dimensi Adanya Pengaruh Orang Lain Untuk Berosialisasi .....	203
4.21.	Rerata Dimensi Menyelesaikan Permasalahan Dalam Berinteraksi Sosial	204
4.22.	Kategorisasi Variabel Kecerdasan Sosial .....	205
4.23.	Skor Variabel Kecerdasan Emosi Pada Setiap Siklus.....	206
4.24.	Kontingensi untuk Pengujian Perbedaan dua Median Siklus ke-1 dan ke-2. ....	206
4.25.	Kontingensi untuk Pengujian Perbedaan dua Median Siklus ke-2 dan ke-3 .....	207
4.26.	Kontingensi untuk Pengujian Perbedaan dua Median Siklus ke-3 dan ke-4 .....	209
4.27.	Sebaran Skor Variabel Kecerdasan Sosial Pada Setiap Siklus .....	210
4.28.	Kontingensi untuk Pengujian Perbedaan dua Median Siklus ke-1	

dan Ke-2 .....	210
4.29. Kontingensi untuk Pengujian Perbedaan dua Median Siklus ke-2 dan Ke-3 .....	211
4.30. Kontingensi untuk Pengujian Perbedaan dua Median Siklus ke-3 dan ke-4 .....	212
4.31. Skor Variabel Self-Efficacy Pada Setiap Siklus.....	213
4.32. Kontingensi Untuk Pengujian Perbedaan dua Median Siklus ke-1 dan ke-2 .....	214
4.33. Kontingensi Untuk Pengujian Perbedaan dua Median Siklus ke-2 dan Ke-3 .....	215
4.34. Kontingensi Untuk Pengujian Perbedaan dua Median Siklus ke-3 dan Ke-4 .....	216
4.35. Daftar Subyek Penelitian.....	218
4.36. Skor Self-Efficacy .....	218
4.37. Kontingensi Untuk Pengujian Perbedaan Dua Median Emosi .....	220
4.38. Kontingensi Untuk Pengujian Perbedaan Dua Median Sosial .....	221



## DAFTAR GAMBAR

<b>No.</b>	<b>Nama Gambar</b>	<b>Halaman.</b>
1.1.	Ruang Lingkup Masalah Penelitian.....	16
1.2.	Cakupan Analisis Pembelajaran Kolaboratif.....	24
2.1.	Kerangka Pikir Penelitian.....	10
3.1.	Desain Penelian Quasi Eksperimen.....	115
3.2.	Langkah-Langkah Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas .....	138
4.1.	Model Hipotetik Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas .....	174
4.2.	Siklus Uji Coba Model .....	179
4.3.	Model Akhir Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas .....	240





## DAFTAR GRAFIK

No.	Nama Grafik	Halaman
4.1.	Perolehan Rerata Setiap Siklus Dalam Dimensi Perencanaan .....	181
4.2.	Perolehan Rerata Setiap Siklus Dalam Dimensi Pelaksanaan dan Pengelolaan Kolaboratif.....	183
4.3.	Perolehan Rerata Skor Setiap Siklus Dalam Keterlibatan Komunitas .....	185
4.4.	Perolehan Rerata Skor Setiap Siklus Dalam Dimensi Evaluasi .....	186
4.5.	Rerata Skor Setiap Siklus Dimensi Pengendalian Rasa Takut, Cemas dan Khawatir.....	196
4.6.	Rerata Skor Setiap Siklus Dimensi Pengendalian Rasa Marah dan Permusuhan .....	197
4.7.	Rerata Skor Pada Setiap Siklus Dimensi Pengendalian Rasa Salah dan Sedih .....	198
4.8.	Rerata Skor Pada Setiap Siklus Dimensi Pengendalian Perasaan Cinta.....	199
4.9.	Rerata Skor Pada Setiap Siklus Dimensi Keinginan Untuk Bersosial yang Datang Dari Dalam Diri.....	200
4.10.	Rerata Skor Pada Setiap Siklus Dimensi Menjalin Hubungan yang Baik Dengan Orang Lain .....	201
4.11.	Rerata Skor Pada Setiap Siklus Dimensi Mengorbankan Kepentingan Diri Demi Orang Lain.....	202
4.12.	Rerata Skor Pada Setiap Siklus Dimensi Ada Pengaruh Orang Lain Untuk Bersosialisasi .....	203

4.13. Rerata Skor Pada Setiap Siklus Dimensi Menyelesaikan Permasalahan dalam Berinteraksi Sosial .....	204
4.14. Perbandingan Skor Siklus ke-1 dan Ke-2 Pada Variabel Kecerdasan Emosi ..	207
4.15. Perbandingan Skor Siklus ke-2 dan ke-3 Variabel Kecerdasan Emosi .....	208
4.16. Perbandingan Skor Pada Siklus Ke-3 dan Ke-4 Variabel Kecerdasan Emosi..	209
4.17. Perbandingan Skor Siklus Ke-1 dan Ke-2 Variabel Kecerdasan.....	211
4.18. Perbandingan Skor Siklus Ke-2 Dan Ke-3 Variabel Kecerdasan Sosial .....	212
4.19. Perbandingan Skor Siklus Ke-3 dan Ke-4 Variabel Kecerdasan Sosial.....	213
4.20. Perbandingan Skor Self-Efficacy Pada Siklus Ke-1 dan Ke-2 .....	214
4.21. Perbandingan Skor Self-Efficacy Pada Siklus Ke-2 dan Ke-3 .....	215
4.22. Perbandingan Skor Variabel Self Efficacy Pada Siklus Ke-3 dan Ke-4 .....	216
4.23. Perbandingan Skor Median Kecerdasan Emosi.....	220
4.24. Perbandingan Skor Median Kecerdasan Sosial .....	221



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Halaman
1.	RPP Kesatu .....	255
2.	RPP Kedua.....	261
3.	RPP Ketiga .....	268
4.	RPP Keempat.....	276
5.	Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas.....	281
6.	Instrumen Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas (Sebelum Uji Empirik) .....	285
7.	Instrumen Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas (Sesudah Uji Empirik).....	290
8.	Kisi-Kisi Instrumen Self Efficacy .....	294
9.	Instrumen Self Efficacy Sebelum Uji Empirik.....	297
10.	Instrumen Self Efficacy Sesudah Uji Empirik.....	300
11.	Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosi.....	303
12.	Instrumen Kecerdasan Emosi (Sebelum Uji Empirik) .....	306
13.	Instrumen Kecerdasan Emosi (Sesudah Uji Empirik).....	309
14.	Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Sosial.....	311
15.	Instrumen Kecerdasan Sosial (Sebelum Uji Empirik).....	314

16. Instrumen Kecerdasan Sosial (Sesudah Uji Empirik) .....	316
17. Data Hasil Penelitian Variabel Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas Setiap Siklus.....	318
18. Data Hasil Penelitian Variabel Kecerdasan Sosial Setiap Siklus .....	320
19. Data Hasil Penelitian Variabel Kecerdasan Emosi Setiap Siklus.....	322
20. Data Hasil Penelitian Variabel Self Efficacy Setiap Siklus .....	324
21. Data Uji Coba Instrumen Self Efficacy .....	325
22. Data Uji Coba Instrumen Kecerdasan Emosi .....	326
23. Data Uji Coba Instrumen Kecerdasan Sosial.....	327
24. Data Uji Coba Instrumen Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Komunitas ...	328
25. One Group Pre-Test dan Post-Test Design Varibel Kecerdasan Sosial .....	329
26. One Group Pre-Test dan Post-Test Design Varibel Kecerdasan Emosi.....	330
27. RPP Untuk Pengujian Implementasi .....	331
28. Riwayat Hidup Penulis .....	339

